



PENINGKATAN KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA DI DUSUN BANYAKAN II – BANTUL MELALUI EDUKASI PENGENALAN 20 BENDERA NEGARA DENGAN BAHASA INGGRIS KEPADA ANAK USIA DINI, TK, DAN KELAS III SD

Maria Veri Diana Baun Yuel^{1*}, Yeyen Subandi², Diansari Solihah Amini³, Tanti Nurgiyanti⁴, Bagus Subekti Nuswantoro⁵, Harits Dwi Wiratma⁶

^{1,2,3,4,5,6}Universitas Respati Yogyakarta
19320002@respati.ac.id*

Article History:

Received: 25-12-2022

Revised: 06-01-2023

Accepted: 10-01-2023

Keywords: Sumber Daya Manusia, Bendera Negara, Bahasa Inggris, PAUD, TK, SD

Abstract: Pengabdian kepada masyarakat adalah salah satu bagian Tri Dharma Perguruan Tinggi. Pengabdian kepada masyarakat yang sudah dilakukan adalah pembelajaran dan pengenalan 20 bendera Negara dengan menggunakan bahasa Inggris di Dusun Banyakan II, Piyungan, Bantul terhadap tingkat Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Taman Kanak-Kanak (TK) sampai Kelas III Sekolah Dasar (SD) merupakan upaya salah satu peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) kepada anak-anak. Metode yang digunakan adalah survey dan mengedarkan kuesioner terhadap warga Dusun Banyakan II, Piyungan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) yang kemudian dianalisa dengan menggunakan metode analisa statistik SPSS (Statistical Program for Social Science). Adapun hasil atau temuan dari edukasi yang telah diberikan menunjukkan bahwa terjadinya perubahan dan peningkatan yang signifikan terlihat dari hasil survey dan kuesioner yang telah disebarkan kepada target dengan hasil sebelum dilakukan edukasi 20.47 ± 209 dan sesudah 25.71 ± 225 .

© 2022 SWARNA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

PENDAHULUAN

Secara geografis Pedukuhan Banyakan II ($7^{\circ}51'29''$ S $110^{\circ}25'41''$ E) 348m. Jumlah penduduk Dusun Banyakan II adalah 905 jiwa. Dusun Banyakan II memiliki 5 RT dengan letak yang cukup berjauhan, terutama pada RT 4 yang terletak di pegunungan sehingga hal tersebut mempengaruhi keaktifan warga RT 4 dalam mengikuti kegiatan yang dilakukan oleh pedukuhan Banyakan II, akan tetapi setelah di lakukan observasi hal tersebut tidak menjadi penghalang bagi warga untuk tetap ikut aktif dalam berbagai kegiatan yang dilakukan. Mata pencaharian masyarakat Dusun Banyakan II mayoritas adalah sebagai petani dan supir truk, karena banyaknya lahan pertanian yang membuat masyarakat setempat memutuskan untuk bertani yang ada di Dusun setempat. Komoditi utama sektor pertanian penduduk adalah padi dan umbi-umbian. Pedukuhan Banyakan II terletak di kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY).

Permasalahan yang didapatkan dari hasil observasi dan wawancara sebelum pengabdian seperti permasalahan kesehatan terutama lansia yaitu masalah hipertensi, selanjutnya masalah lingkungan secara khusus dalam hal sampah di RT 1 dan 2,

permasalahan yang terakhir dimiliki yaitu mengenai pendidikan secara khusus menyangkut fasilitas pendidikan serta tenaga pendidik yang berada di Dusun Banyakan II. Setelah ditemukan permasalahan mitra yang dihadapi, pengabdian yang dilakukan lebih fokus pada permasalahan pendidikan untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) pada anak-anak.

Sumber Daya Manusia (SDM) memegang peranan yang sangat penting dalam pembangunan Negara dan bangsa termasuk masyarakat desa. Sehingga peningkatan kualitas SDM memerlukan pendidikan yang baik sebagai landasan pembangunan nasional. Pendidik dan tenaga kependidikan merupakan bagian dari SDM Indonesia dan sekaligus aset bangsa yang akan menciptakan insan yang cerdas dan bermartabat di masa depan. Peran pendidikan sangat penting dalam upaya kita dalam mewujudkan Negara dan masyarakat yang maju, mandiri, dan sejahtera. Dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin maju, diharapkan peran SDM khususnya di bidang lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) (Ashadi, 2016).

Pengertian anak dalam Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan, bahwa anak adalah setiap orang yang berumur dibawah 18 (delapan belas) tahun. Dan juga pengertian anak dalam UU No. 17/2016 Tentang Perubahan Kedua Atas UU No. 23/2002 Tentang Perlindungan Anak, bahwa anak adalah seseorang yang belum berusia 18 (delapan belas) tahun, termasuk anak yang dalam kandungan (Sania, 2020). Dengan demikian perihal anak harus mendapatkan pendidikan yang memadai dengan tujuan tidak adanya dan terjadinya eksploitasi anak. Berdasarkan hasil observasi lapangan serta wawancara yang sudah dilakukan secara langsung dengan Bapak/ Ibu Dukuh dan anak-anak Dusun Banyakan II, ditemukan permasalahan sebagai berikut anak-anak Pendidikan Usia Dini (PAUD), Taman Kanak-Kanan (TK), hingga Sekolah Dasar (SD) tidak mendapatkan pembelajaran bahasa Inggris di sekolah, dikarenakan sistem kurikulum berbasis tematik yang tidak meyeritakan mata pelajaran bahasa Inggris. Disisi lain keberadaan tenaga pengajar bahasa Inggris masih kurang sehingga pengenalan bahasa Inggris secara sederhana sangat minim. Hal tersebut berimplikasi pada kurangnya minat anak-anak terutama di Dusun Banyakan II terhadap Bahasa Inggris. Pengabdian kepada masyarakat melalui pembelajaran dan pendidikan bahasa Inggris dikolaborasikan dengan keilmuan dari tim pengabdian kepada masyarakat dengan memperkenalkan bendera 20 Negara.

METODE PELAKSANAAN

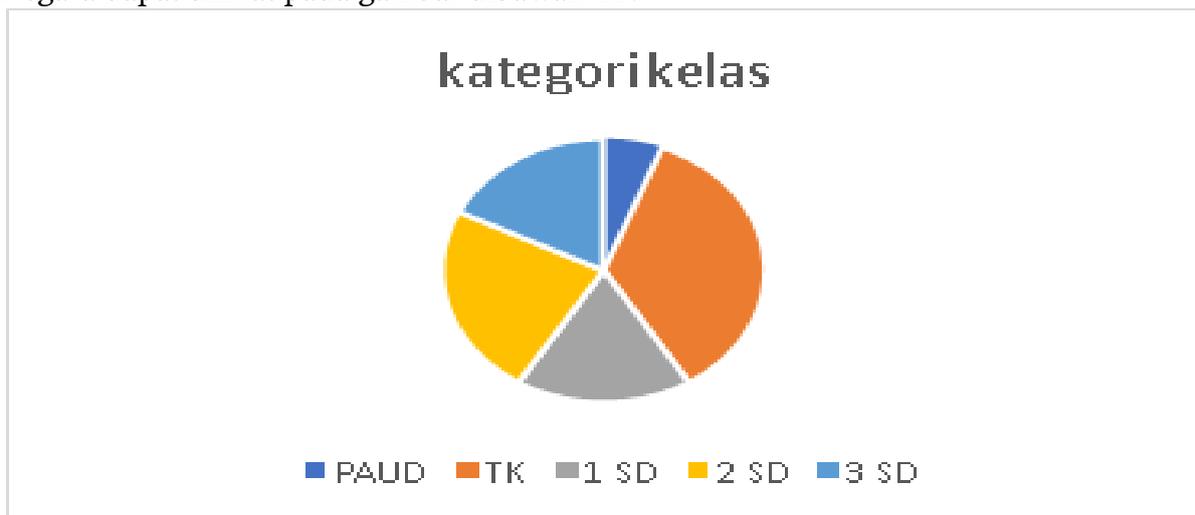
Solusi dari permasalahan yang sedang dihadapi oleh Dusun Banyakan II, Piyungan, Bantul dengan proses observasi dengan metode yang digunakan adalah wawancara langsung dan mengedarkan kuesioner kepada Bapak/ Ibu Dukuh, warga Dusun Banyakan II untuk mengetahui permasalahan yang dimiliki sehingga dari hasil observasi, wawancara, dan pengedaran kuesioner didapatkan solusi yang di tawarkan terhadap mitra melalui satu hari belajar bahasa Inggris dengan memperkenalkan 20 bendera Negara. Hasil wawancara dan pengedaran kuesioner di analisa dengan metode analisa statistik SPSS (*Statistical Program for Social Science*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari pengabdian kepada masyarakat yang sudah dilakukan adalah edukasi pembelajaran bahasa Inggris dengan memperkenalkan 20 bendera Negara di dunia melalui media miniatur bendera dalam upaya peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM).

Hasil yang didapatkan adalah anak-anak di Dusun Banyakkan II dapat mengenal secara perlahan mengenai bahasa Inggris dan bendera 20 Negara, sehingga hal ini dapat dibandingkan dengan sebelum dan sesudah edukasi, dimana anak-anak secara perlahan mulai menyapa dengan menggunakan bahasa Inggris sederhana dengan sesama. Adapun edukasi kedua yaitu berupa pengenalan negara-negara melalui miniatur 20 bendera Negara. Mengingat globalisasi saat ini dimana tidak adanya batasan-batasan lagi bagi Negara-negara membuat edukasi atau pengenalan Negara-negara ini menjadi salah satu pengetahuan yang bagus bagi anak-anak dan bertujuan memberi wawasan lebih atau pengetahuan lebih kepada anak-anak Dusun Banyakkan II mengenai bendera dari Negara-negara sehingga diharapkan setelah dilakukan edukasi hal ini menjadi wawasan tambahan yang baru bagi anak-anak.

Adapun dalam pelaksanaan kegiatan dapat dikatakan bahwa anak-anak mengalami kendala oleh karena kurang mendapatkan fasilitas untuk mempelajari bahasa Asing, yaitu bahasa Inggris dan Negara-negara hal ini diakibatkan karena kurangnya tenaga pengajar bahasa Inggris di Sekolah Dasar (SD). Pada pelaksanaan kegiatan edukasi bahasa Inggris dan Negara-negara melalui miniatur bendera tentu melibatkan beberapa pihak seperti pemuda-pemudi dusun Banyakkan II, kepala pedukuhan sebagai perantara untuk mengkomunikasikan perizinan penggunaan gedung serbaguna, serta mengkoordinasikan peminjaman LCD sebagai media pembelajaran. Untuk peserta anak-anak yang mengikuti kegiatan pembelajaran bahasa Inggris dan pengenalan bendera Negara dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 1. Kategori Kelas Peserta Edukasi

Sumber: Hasil Kuesioner yang Diolah

Berikut hasil rekap kuesioner yang telah disebarkan kepada anak-anak untuk mendapatkan data sebelum dan sesudah pelaksanaan program individu, yaitu edukasi bahasa Inggris sederhana serta 20 bendera Negara. Berdasarkan hasil uji *paired sample test* menunjukkan angka yang signifikan antara sebelum dan sesudah dilakukan atau diberikannya edukasi dengan nilai (2-tailed) $p = 0.000 < 0.05$. Nol hipotesis (H_0) ini ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima oleh karena terjadinya perubahan yang signifikan antara kedua kuesioner.

Tabel 1. Hasil Rekap Kuesioner

Variabel	<i>n</i>	Mean ± sd	Paired T-Test	
			<i>t</i>	<i>p</i>
Pengetahuan Bahasa Inggris sederhana				
Sebelum	34	20.47 ± 2.09	-8.948	0.000
Sesudah	34	25.71 ± 2.25	-8.948	0.000

**p* <0.05 : nilai signifikasi

Berdasarkan hasil perbandingan tabel kuesioner diatas menunjukkan bahwa terjadinya peningkatan yang signifikan dimana sebelum dilakukannya adukasi kepada anak-anak Dusun Banyak II mengenai bahasa Inggris sederhana serta 20 bendera Negara nilai yang diperoleh adalah 20.47 ± 209 dan sesudah 25.71 ± 225 yang menunjukkan bahwa terjadinya ketertarikan hingga peningkatan pengetahuan yang diperoleh anak-anak.

Hasil kuesioner sebelum edukasi

Statistics

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8
N	Valid	34	34	34	34	34	34	34	34
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0

X1.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	4	11.8	11.8	11.8
	TS	16	47.1	47.1	58.8
	N	9	26.5	26.5	85.3
	S	4	11.8	11.8	97.1
	SS	1	2.9	2.9	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

X1.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	12	35.3	35.3	35.3
	N	21	61.8	61.8	97.1
	S	1	2.9	2.9	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

X1.3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	13	38.2	38.2	38.2
N	16	47.1	47.1	85.3
S	4	11.8	11.8	97.1
SS	1	2.9	2.9	100.0
Total	34	100.0	100.0	

X1.4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	20	58.8	58.8	58.8
N	11	32.4	32.4	91.2
S	3	8.8	8.8	100.0
Total	34	100.0	100.0	

X1.5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	12	35.3	35.3	35.3
N	21	61.8	61.8	97.1
S	1	2.9	2.9	100.0
Total	34	100.0	100.0	

X1.6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid STS	1	2.9	2.9	2.9
TS	23	67.6	67.6	70.6
N	8	23.5	23.5	94.1
S	2	5.9	5.9	100.0
Total	34	100.0	100.0	

X1.7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	4	11.8	11.8	11.8
N	28	82.4	82.4	94.1
S	2	5.9	5.9	100.0
Total	34	100.0	100.0	

X1.8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	5.9	5.9	5.9
	TS	27	79.4	79.4	85.3
	N	5	14.7	14.7	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

Hasil kuesioner sesudah edukasi

Statistics

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8
N	Valid	34	34	34	34	34	34	34	34
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0

X1.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	2.9	2.9	2.9
	TS	6	17.6	17.6	20.6
	N	10	29.4	29.4	50.0
	S	13	38.2	38.2	88.2
	SS	4	11.8	11.8	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

X1.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	4	11.8	11.8	11.8
	N	23	67.6	67.6	79.4
	S	7	20.6	20.6	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

X1.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	2.9	2.9	2.9
	N	14	41.2	41.2	44.1
	S	13	38.2	38.2	82.4
	SS	6	17.6	17.6	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

X1.4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	16	47.1	47.1	47.1
N	11	32.4	32.4	79.4
S	6	17.6	17.6	97.1
SS	1	2.9	2.9	100.0
Total	34	100.0	100.0	

X1.5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	7	20.6	20.6	20.6
N	21	61.8	61.8	82.4
S	6	17.6	17.6	100.0
Total	34	100.0	100.0	

X1.6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	12	35.3	35.3	35.3
N	9	26.5	26.5	61.8
S	13	38.2	38.2	100.0
Total	34	100.0	100.0	

X1.7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	2	5.9	5.9	5.9
N	24	70.6	70.6	76.5
S	8	23.5	23.5	100.0
Total	34	100.0	100.0	

X1.8

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	2	5.9	5.9	5.9
N	10	29.4	29.4	35.3
S	22	64.7	64.7	100.0
Total	34	100.0	100.0	

PERBANDINGAN ANTARA SEBELUM DAN SESUDAH EDUKASI

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 sebelum	20.47	34	2.092	.359
sesudah	25.71	34	2.250	.386

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 sebelum & sesudah	34	-.234	.184

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 sebelum - sesudah	-5.235	3.412	.585	-6.426	-4.045	-8.948	33	.000

Foto Dokumentasi Pengabdian

Dokumentasi	Nama Kegiatan
	Edukasi bahasa Inggris sederhana kepada anak-anak (Paud, TK, SD) menggunakan LCD sebagai media Pembelajaran
	Perkenalan Negara-negara dengan menggunakan miniatur bendera sebagai media
	Pembagian Reward kepada pemenang Cerdas Cermat selama kegiatan

KESIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang sudah dilaksanakan adalah edukasi bahasa Inggris dan pengenalan 20 bendera Negara-negara dengan menggunakan miniatur bendera. Adapun tujuan dari pengabdian untuk menambah wawasan yang lebih bagi anak-anak Dusun Banyak II. Target atau sasaran dari pelaksanaan adalah anak-anak yang duduk di bangku sekolah PAUD, TK, dan kelas 1-3 SD, dimana program pengabdian yang dilaksanakan telah disesuaikan dengan permasalahan yang di alami oleh mitra pedukuhan. Pelaksanaan pengabdian yang sudah dilaksanakan pada hari Rabu, 29 Juni 2022. Hasil dari pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan mengalami

peningkatan yang sebelumnya 20.47 ± 209 dan sesudahnya 25.71 ± 225 . Harapan kedepannya di Dusun Banyak II, Piyungan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) ada tenaga sukarelawan pendidik atau pengajar untuk edukasi terhadap anak-anak dalam meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) Dusun Banyak II.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ashadi, F. (2016). Pengembangan Sumberdaya Manusia Dalam Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini - Neliti. <https://www.neliti.com/publications/117820/pengembangan-sumberdaya-manusia-dalam-lembaga-pendidikan-anak-usia-dini>.
- [2] Sania, Y. (2020). Sanksi Bagi Perusahaan yang Mempekerjakan Anak Menurut Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan dan Perspektif Hukum Islam. <http://repository.radenfatah.ac.id/7827/>
- [3] Yuel, Maria Veri Diana Baun. (2022). Pengembangan SDM ditingkat Padukuhan Banyak II. Hasil wawancara pribadi: 23 Juni 2022 Rumah kepala dukuh (Narasumber: Bapak Subroto dan Ibu Ulda).
- [4] Yuel, Maria Veri Diana Baun. (2022). Pengembangan SDM ditingkat Padukuhan Banyak II. Hasil wawancara pribadi: 23 Juni 2022 Rumah kepala dukuh (Narasumber: Ghina, Nabila, dan Keyla).